



energia

weekly



FOTO: KEMENTERIAN ESDM

Pertamina Group meraih 53 Penghargaan Keselamatan Migas dari Ditjen Migas Kementerian ESDM. Penghargaan diserahkan secara virtual pada Selasa, (3/11).

53 Penghargaan Keselamatan Migas untuk Pertamina Group

Pertamina Group berhasil meraih 53 penghargaan dalam ajang Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Minyak dan Gas Bumi (Migas) tahun 2020 yang diselenggarakan secara virtual, Selasa (3/11). Tahun ini, Direktorat Jenderal

Migas (Ditjen Migas) Kementerian ESDM memberikan 88 penghargaan Keselamatan Migas kepada Badan Usaha (BU) dan Badan Usaha Tetap (BUT) yang memiliki prestasi dalam menjaga keselamatan migas.

> ke halaman 2

Quote of the week

Plutarch

“ What we achieve inwardly will change outer reality. ”

6 JELANG HUT-63, PERTAMINA BUKA PENDAFTARAN VIRTUAL ECO RUN

14 ELNUSA PERLUAS BISNIS DENGAN TRANSFORMASI DAN INOVASI

53 PENGHARGAAN KESELAMATAN MIGAS UNTUK PERTAMINA GROUP

< dari halaman 1

JAKARTA - Seperti tahun-tahun sebelumnya, Ditjen Migas memberikan penghargaan untuk dua kategori. Pertama, Patra Nirbhaya diberikan kepada BU/BUT dengan jenis usaha eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga dengan tingkatan Utama, Madya dan Pratama. Tim Penilai yang terdiri dari Ditjen Migas dan Tim Independen Pengendalian Keselamatan Migas menetapkan BU/BUT yang berprestasi tanpa kehilangan jam kerja sebagai akibat kecelakaan dalam periode waktu tertentu serta memenuhi kriteria lainnya.

Kedua, Patra Karya, yaitu penghargaan tertinggi dari Keselamatan Migas yang diberikan kepada KKKS dan Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Hilir dengan manajemen Keselamatan Migas yang memiliki nilai baik.

Menteri ESDM Arifin Tasrif memberikan ucapan selamat kepada perusahaan yang berhasil meraih penghargaan keselamatan kerja pada tahun ini. Ia menuturkan, keselamatan merupakan hal penting yang wajib menjadi perhatian tak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi diri masing-masing pekerja yang terlibat di dalamnya. "Kami berharap prestasi ini dipertahankan dan disampaikan ke pekerja di lapangan untuk menyemangati mereka," tegasnya.

Menurut Arifin Tasrif, komitmen menjamin keselamatan migas harus dimulai dari pimpinan BU/BUT dengan menempatkan keselamatan sebagai budaya yang menjadi bagian dari setiap lingkup pekerjaan. "Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) pada BU/BUT adalah satu keharusan. Badan usaha bidang migas baik hulu maupun hilir juga sudah semestinya memiliki suatu sistem manajemen keselamatan yang tidak hanya dipahami oleh

top management, tetapi juga oleh para pekerja di lapangan," tambahnya.

Arifin menegaskan, penerapan SMKM merupakan bagian penting dalam mendukung industri migas yang berkelanjutan. Secara alamiah, industri migas adalah industri yang sangat berisiko, bukan hanya dari sisi investasi, operasionalnya pun memiliki risiko yang tinggi. Upaya yang dapat dilakukan dalam menekan seminimal mungkin risiko tersebut melalui penerapan SMKM termasuk di dalamnya membangun kemitraan yang baik dengan Pemerintah.

"Dengan sinergi yang kuat antara Pemerintah dan pelaku usaha dalam menjaga keselamatan migas, diharapkan tingkat kecelakaan dapat ditekan serendah mungkin," pungkasnya.

Salah satu *subholding* Pertamina yang berhasil meraih penghargaan Keselamatan Migas 2020 adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). *Subholding* gas ini memboyong 3 penghargaan Patra Karya dan 16 penghargaan Patra Nirbhaya karena dinilai mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, dan ramah lingkungan.

"PGN berkomitmen mengutamakan keselamatan kerja dalam menjalankan operasional. Penerapannya sangat penting untuk mendukung perusahaan sebagai *subholding* gas yang memiliki banyak risiko pada sisi investasi maupun operasional. Puji syukur, komitmen dan realisasinya mendapatkan apresiasi yang membanggakan. Apalagi penghargaan yang didapatkan oleh keluarga PGN meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu," ungkap Direktur SDM dan Umum PGN Beni Syarif Hidayat.

Hal senada disampaikan General Manager

Pertamina RU IV Cilacap Joko Pranoto. Ia mengapresiasi komitmen seluruh perwira RU IV dalam mewujudkan *zero accident* dengan pencapaian 84.712.591 jam kerja aman. "Pencapaian ini tentu bukan hal yang mudah. Oleh karena itu, kita tidak boleh lengah, harus menjaga dan terus meningkatkannya. Semoga RU IV dapat menjaga lingkungan kerja yang aman dan meningkatkan budaya HSSE," katanya.

Executive General Manager Pertamina Regional Jatimbalinus, C.D. Sasongko pun mengutarakan hal yang sama. "Penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II dan Patra Karya Raksa Madya yang berhasil diraih ini merupakan wujud keberhasilan seluruh pekerja MOR V yang selalu mengedepankan aspek safety dalam menjalankan operasi bisnis," ujar Sasongko.

Sasongko mengungkapkan, pencapaian 55 juta jam kerja aman ini terlampaui karena MOR V rutin memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai aspek HSSE kepada setiap pekerja yang berada di lingkungan Pertamina Regional Jatimbalinus, baik pekerja, mitra kerja, maupun kontraktor.

Seperti diketahui, dalam operasionalnya, Pertamina mengutamakan empat aspek dalam Keselamatan Migas, yaitu keselamatan pekerja, keselamatan instalasi dan peralatan, keselamatan lingkungan, serta keselamatan bersama masyarakat dan umum. "Pertamina sendiri telah memiliki Sistem Manajemen untuk mengintegrasikan praktik-praktik HSSE terbaik kelas dunia secara terstruktur dan sistematis, yaitu SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*)," pungkaskan Sasongko. •RO



**DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN
KESELAMATAN MIGAS 2020****A. Patra Karya**

1. JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi (Hulu)
2. PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap (Hilir)
3. PT. Pertamina (Persero) RU VI Balongan (Hilir)
4. PT Badak NGL (Hilir)
5. PT. Pertamina (persero) Refinery Unit III Plaju (Hilir)
6. PT Pertamina Gas Wilayah Timur (Hilir)
7. PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai (Hilir)
8. PT Transportasi Gas Indonesia (Hilir)
9. PT. Pertamina (Persero) RU VII Kasim (Hilir)
10. PT Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region V (Hilir)
11. PT Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region IV (Hilir)
12. PT Perusahaan Gas Negara Tbk -
Gas Distribution Management Regional I (Hilir)

Penghargaan

Patra Karya Raksa Madya
Patra Karya Raksa Tama
Patra Karya Raksa Tama
Patra Karya Raksa Tama
Patra Karya Raksa Tama
Patra Karya Raksa Tama
Patra Karya Raksa Tama
Patra Karya Raksa Madya
Patra Karya Raksa Madya
Patra Karya Raksa Madya
Patra Karya Raksa Madya
Patra Karya Raksa Madya
Patra Karya Raksa Madya
Patra Karya Raksa Madya

B. Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha

1. JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi (Eksplorasi)
2. PT Pertamina Hulu Mahakam (Eksplorasi)
3. PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (Eksplorasi)
4. PT. Pertamina (Persero) RU VI Balongan (Pengolahan)
5. PT Badak NGL (Pengolahan)
6. PT. Pertamina (persero) Refinery Unit III Plaju (Pengolahan)
7. PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap (Pengolahan)
8. PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai (Pengolahan)
9. PT. Pertamina (Persero) RU VII Kasim (Pengolahan)
10. PT Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region V (Niaga)
11. PT Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region IV (Niaga)
12. PT Pertamina (Persero)
Marketing Operation Region I (Niaga)
13. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Gas Distribution
Management Regional I (Pengangkutan)
14. PT Pertamina Gas Wilayah Timur (Pengangkutan)
15. PT Transportasi Gas Indonesia (Pengangkutan)
16. PT Pertamina Gas Project Management (Pengangkutan)

Adinugraha I
Adinugraha I
Adinugraha I
Adinugraha VI
Adinugraha VI
Adinugraha V
Adinugraha V
Adinugraha II
Adinugraha I
Adinugraha II
Adinugraha II
Adinugraha I
Adinugraha I
Adinugraha I
Adinugraha I
Adinugraha I
Adinugraha I

C. Patra Nirbhaya Karya Utama

1. PT Pertamina EP Cepu ADK (Eksplorasi)
2. SAKA Indonesia Pangkah Ltd. (Eksplorasi)
3. JOB Pertamina - Medco E&P Simenggaris (Eksplorasi)
4. PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region III (Niaga)
5. PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region II (Niaga)
6. PT Perusahaan Gas Negara Tbk -
Gas Distribution Management Regional II (Pengangkutan)
7. PT Pertamina Gas Wilayah Barat (Pengangkutan)
8. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Gas Transmission Management (Pengangkutan)
9. PT Perusahaan Gas Negara Tbk -
Gas Distribution Management Regional III (Pengangkutan)
10. PT Kalimantan Jawa Gas (Pengangkutan)
11. PT Perta Arun Gas (Penyimpanan)

D. Patra Nirbhaya Karya Madya

1. PT Pertamina EP Asset 5 (Eksplorasi)
2. PT Pertamina EP Cepu (Eksplorasi)
3. PT Perta-Samtan Gas (Eksplorasi)
4. PT. Pertamina (Persero) - RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe (Pengolahan)
5. PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VII (Niaga)
6. PT Nusantara Regas (Niaga)
7. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Project Management Office (Pengangkutan)

E. Patra Nirbhaya Karya Pratama

1. PT Pertamina Hulu Energi Abar (Eksplorasi)
2. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (Eksplorasi)
3. PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (Eksplorasi)
4. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (Pengolahan)
5. PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII (Niaga)
6. PT Gagah Energi Indonesia (Niaga)
7. PT PGN LNG Indonesia (Penyimpanan)

EDITORIAL**Think Safety,
Act Safely**

Sebagai BUMN migas, Pertamina menyadari kegiatan bisnisnya memiliki karakteristik yang unik dan spesifik. Bukan hanya harus menggunakan peralatan berteknologi tinggi (*high technology*) dan memerlukan modal kerja yang besar (*high capital*), tapi juga berisiko tinggi (*high risk*) terhadap kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan kematian, kerugian materi, morel dan pencemaran lingkungan.

Oleh karena itu, Pertamina selalu berkomitmen mengedepankan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) dalam kegiatan operasionalnya. Penetapan tiga prinsip *Golden Rules* Pertamina (Patuh, Intervensi dan Peduli) menjadi dasar HSSE *Leadership & Behavior* seluruh perwira Pertamina sehingga tercipta budaya keselamatan kerja yang menghormati nilai-nilai GCG, proaktif, dan saling peduli akan keselamatan sebagai keluarga besar Pertamina. Implikasinya, Pertamina mampu meraih ratusan juta jam kerja aman di berbagai unit operasi dan anak perusahaannya.

Tahun ini, Direktorat Jenderal (Ditjen) Migas Kementerian ESDM menganugerahkan penghargaan Keselamatan Migas kepada Pertamina Group. Tak tanggung-tanggung, *holding* migas ini berhasil memboyong 53 penghargaan dari 88 penghargaan yang diberikan kepada entitas bisnis migas dari hulu hingga hilir.

Hal tersebut menjadi salah satu bukti nyata bahwa penerapan HSSE *Golden Rules* di lapangan semakin baik. Penghargaan tersebut juga menjadi bukti bahwa Pertamina Group mampu menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) dengan baik. Istilahnya, perwira Pertamina Group secara umum telah mampu *think safety, act safely*.

Namun prestasi ini tidak boleh membuat perwira Pertamina menjadi lengah. Seperti pesan Menteri ESDM ketika menyerahkan penghargaan tersebut secara virtual, "Kami berharap prestasi ini dipertahankan dan disampaikan ke pekerja di lapangan untuk menyemangati mereka," tegasnya.

Bravo para penerima penghargaan Keselamatan Migas 2020. Pencapaian tahun ini dapat menjadi pemacu bagi unit operasi dan anak perusahaan lainnya untuk meraih prestasi yang sama pada tahun berikutnya. •



MANAGEMENT Insight

DANI ADRIANANTA
DIREKTUR UTAMA PT PATRA JASA

WALAU PANDEMI, KAMI TETAP BERINOVASI

Pengantar redaksi :

PT Patra Jasa optimistis tetap eksis di tengah pandemi COVID-19 yang melanda negeri. Sejumlah inovasi pun dilakukan untuk menghadapi kondisi seperti saat ini. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Patra Jasa, Dani Adriananta** kepada *Energia*.

Mohon dijelaskan, bagaimana fokus bisnis Patra Jasa setelah ada transformasi holding-subholding di Pertamina Group? Fokus bisnis PT Patra Jasa tidak terlalu terdampak oleh transformasi *holding-subholding* di Pertamina Group. Hal ini dikarenakan Patra Jasa merupakan perusahaan *non-core* yang bergerak di bidang *property development, hotels & resorts* dan *multiservices*, sehingga tidak ada perubahan pada fokus bisnis Patra Jasa. Jadi dapat dikatakan fokus bisnis kami masih tetap stabil, terutama yang terkait dengan bisnis di dalam Pertamina Group.

Apakah transformasi tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan pada tahun ini? Transformasi *holding-subholding* di Pertamina Group memberikan dampak positif bagi Patra Jasa dan Group karena soliditas dan sinergitas antara anak perusahaan akan semakin kuat.

Bagaimana upaya Patra Jasa agar tetap eksis di masa pandemi COVID-19? Dampak pandemi COVID-19 ini sangat substansial bagi kami, khususnya di dua portofolio, yakni *property development* dan perhotelan. Dengan adanya COVID-19, pembatasan sosial, *travel restriction* dan protokol kesehatan itu begitu ketat. Jadi hotel-hotel kami yang terkait dengan aktivitas bisnis dan pariwisata semua terpukul. Misalnya, dalam kondisi *normal occupancy rate* 100 persen, saat ini hanya berkisar 25 persen.

Dengan kondisi ekonomi yang resesi seperti saat ini, sektor properti juga mengalami dampak signifikan. Dalam kondisi normal, properti tumbuh sejalan dengan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) negara. Jika ekonomi negara tumbuh 5 persen, properti pun tumbuh lima persen. Sementara saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua dan ketiga mengalami penurunan. Oleh sebab itu, hal ini terdampak pada sektor bisnis properti kami. Namun demikian, di sisi properti yang bersifat sewa, dampaknya tidak terlalu signifikan.

Untuk menghadapi hal tersebut, kami melakukan sejumlah upaya, di antaranya melakukan revisi RKAP 2020 dan 2021, dengan skenario bahwa pandemi ini masih akan berlangsung. Menghadapi situasi ketidakpastian saat ini, perusahaan fokus pada *captive-market*.

Kami melakukan *cost efficiency* di semua lini bisnis *property & development, hotels & resorts* dan *multi services*. Kami juga melakukan penundaan investasi, khususnya di bidang properti.

**MANAGEMENT INSIGHT: WALAU PANDEMI,
KAMI TETAP BERINOVASI**

< dari halaman 2

Selain itu kerja sama dengan Kementerian BUMN dan Pertamina Group juga dilakukan. Salah satunya dengan Pertamina Bina Medika untuk membangun Rumah Sakit Rujukan COVID-19 dengan kapasitas 140 *bed* yang berada di lingkungan salah satu unit hotel Patra Jasa yang berada di Jakarta dan lapangan bola Simprug, dengan kapasitas kurang lebih 300 *bed*.

Patra Jasa juga menyelesaikan beberapa proyek yang tengah berjalan. Seperti Grha Pertamina dan Patra Malioboro. Patra Dumai saat ini sudah selesai pembangunannya dan sudah mulai beroperasi untuk kalangan internal sejak Oktober lalu.

Di sisi lain, kami juga mendorong untuk digital marketing di seluruh group Patra Jasa, *multi services*, hotel, properti jual. Kami sangat aktif dan agresif untuk memasarkan secara digital.

Inovasi apa saja yang dilakukan perusahaan sejauh ini bagi perkembangan perusahaan?

Kami membangun *smart building* dan mendukung *green environment*. Tahun ini, konsep tersebut diterapkan dalam pembangunan gedung Grha Pertamina. Kami juga mengantisipasi sekaligus menjaga agar rekan-rekan perwira Pertamina yang berkantor di gedung ini aman.

Mulai dari melengkapi dengan *data center*, *Integrated Building Management System* (IBMS), *Building Energy Management System* (BEMS), *Visitor Management System* (VMS), *Smart Guard Tour Security*, *Meeting Room Management System* (MRMS), *Smart Parking System*, dan *Information Management System* (IMS) guna menunjang kegiatan operasional *tenant* di Grha Pertamina.

Kami juga berikan tambahan *High Efficiency Particulate Air* (HEPA) yang berfungsi untuk menjaga kemurnian udara di dalam gedung, namun tetap aman bagi kesehatan pekerja.

Ini pertama kali di Jakarta

dimana ada gedung yang menggunakan HEPA filter.

Kami juga buat skema-skema pemasaran digital untuk apartemen kami. Baik di Patraland Urbano Apartment, maupun Amarta Apartment. Disamping itu kami juga melakukan peningkatan pada *website official* agar lebih interaktif dan semakin mudah untuk diakses pelanggan maupun *stakeholder*. Kemudian kami juga mengembangkan *mobile application* untuk di Patra Jasa Group, seperti Mitra Tour dan Prima Armada Raya (PAR). Hal tersebut guna memudahkan pelanggan dan pengguna jasanya dalam interaksi dan juga pelayanannya agar jauh lebih baik.

Apa harapan Bapak terhadap perkembangan bisnis Patra Jasa ke depannya?

Visi kami adalah untuk membawa PT Patra Jasa menjadi perusahaan terdepan di dalam negeri bahkan kelas dunia dalam bidang *property development*, *hotels & resorts* dan *multi services* dengan memberikan produk serta layanan terbaik. Selain itu juga mempersiapkan PT Patra Jasa dan Anak Perusahaannya untuk *go public* di Bursa Efek Jakarta.

Patra Jasa akan terus berinovasi mengikuti zaman dan kebutuhan masyarakat pada umumnya serta dapat melakukan optimalisasi asset Pertamina. Sehingga dapat membawa manfaat khususnya bagi seluruh Pertamina Wira (Perwira) dan umumnya bagi masyarakat Indonesia.

Kami juga terus berinovasi baik dari sisi penyediaan untuk gedung perkantoran, kemudian juga kegiatan multiservices dan juga pembangunan kawasan. Ke depannya, kami akan mengembangkan kawasan Pertamina Energy di area Taman Rasuna dan juga untuk properti-per properti Pertamina lain yang bisa direvitalisasikan. Baik itu di Jakarta area, Bali, Semarang maupun di Balikpapan, bahkan di Ibu Kota Negara baru di Kalimantan Timur. ●STK

SOROT**Pertamina Raih BUMN Branding & Marketing Award 2020**

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih 9 penghargaan dan mendominasi seluruh pemenang dari berbagai kategori dalam ajang BUMN Branding and Marketing Award 2020.

BUMN Branding and Marketing Award merupakan *event* yang digelar BUMN Track yang didukung oleh Arrbey Consulting yang tahun ini telah memasuki tahun ke-8 dan mengangkat tema "*Optimizing Omni Channel on Branding and Marketing*". Penghargaan ini bertujuan memberikan apresiasi kepada perusahaan berkinerja unggul dan berkompetisi di pasar global melalui inovasi *branding* dan *marketing* dengan optimalisasi Omni Channel sekaligus sebagai alat ukur keberhasilan bisnis.

Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relation Pertamina, Agus Suprijanto menyampaikan, setelah melalui serangkaian proses seleksi yang melibatkan 114 perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN yang turut berkompetisi pada ajang 8th BUMN Branding and Marketing Award 2020, Pertamina group mampu bersaing dan unggul dari perusahaan lain.

Agus mengungkapkan, pada kategori korporasi, PT Pertamina (Persero) dinobatkan sebagai *The Best Brand Identity* pada kategori BUMN karena sebagai perusahaan energi, Pertamina dinilai mampu menjaga identitas perusahaan.

"Pertamina juga menyabet penghargaan sebagai *The Best Global Branding & Marketing* yang merupakan penghargaan tertinggi di ajang ini. Apresiasi tersebut diberikan karena Pertamina dinilai telah mampu menjadi *leading company* dalam melakukan *branding & marketing* serta melebarkan layanan dan sayap bisnisnya di lingkup nasional maupun global, baik melalui *holding company* maupun anak perusahaan,"ujarnya.

Melalui berbagai inovasi yang dilakukan, lanjut Agus, sederet anak perusahaan Pertamina pun berhasil membawa pulang penghargaan pada ajang ini, di antaranya PT

Pertamina Trans Kontinental sebagai *The Best Trans Archipelago* kategori Anak Perusahaan BUMN, PT Lubricants sebagai *The Best Brand Communication* dan *The Best Global Branding and Marketing Strategy* kategori Anak Perusahaan BUMN, serta PT Pertamina Gas Negara, Tbk yang berhasil meraih penghargaan *The Best Brand Communication* untuk kategori BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Tbk.

Selain itu, beberapa nama direksi anak perusahaan Pertamina juga memantapkan dominasi kemenangan Pertamina dalam ajang tersebut. Predikat *The Best CMO Branding and Marketing Award* pada kategori Anak Perusahaan maupun kategori BUMN & Anak Perusahaan Tbk diberikan kepada Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Fariz Aziz sebagai pemenang *The Best Creative Marketing Initiative*; Director of Sales and Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa sebagai *The Best International Marketing*; serta Direktur Marketing PT Pertamina Trans Kontinental Arsono Kuswardanu sebagai *The Best Marketing Teamwork*.

Menurut Agus, didukung oleh tim dewan juri yang kompeten dari berbagai kalangan profesional dan pakar *branding marketing*, hasil BUMN Branding and Marketing Award 2020 menjadi salah satu tolok ukur pencapaian Pertamina untuk terus berinovasi secara kompetitif ditengah tantangan yang semakin besar pada skala nasional maupun global. Optimalisasi Omni channel juga menjadi salah satu tantangan bagi Pertamina untuk mendukung pencapaian *branding* dan *marketing* ditengah situasi global saat ini.

"Kami berterima kasih atas penghargaan tersebut, karena ini menunjukkan masih tingginya kepercayaan *stakeholders* kepada Pertamina. Dengan transformasi perusahaan yang sedang dijalankan saat ini, Pertamina berkomitmen untuk terus memberikan energi positif bagi bangsa Indonesia," pungkasnya. ●PTM

Salurkan Energi Bagi Difabel, Yuk Ikut Virtual Eco Run Pertamina

JAKARTA - Menjawab maraknya kegemaran lari saat pandemi COVID-19, PT Pertamina (Persero) mengajak masyarakat semangat berlari secara mandiri di lokasi masing-masing melalui Pertamina Virtual Eco Run 2020, sambil menyalurkan energi atau donasi untuk membangkitkan kepercayaan diri dan kehidupan ekonomi sobat disabilitas (Difabel) peduli lingkungan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan sejalan dengan tema HUT ke-63, tahun ini event eco run bertajuk Pertamina Virtual Eco Run, *Energy to Energize*. Melalui tema ini, Pertamina terus menunjukkan komitmennya untuk memberikan energi positif kepada seluruh komponen bangsa, termasuk para penyandang disabilitas yang merupakan salah satu kelompok rentan terdampak pandemi COVID-19. "Baik dilihat dari aspek ekonomi, kesehatan, maupun sosial, sahabat-sahabat difabel ini menghadapi tantangan yang semakin sulit akibat pandemi," ujarnya.

Menurut Fajriyah, Pertamina Virtual Eco Run 2020 masih tetap mendorong semangat pelestarian lingkungan seperti di tahun-tahun sebelumnya. Namun, tahun ini Pertamina fokus mendukung para sobat disabilitas untuk berkarya dalam usaha daur ulang sampah yang menghasilkan produk-produk bernilai tinggi.

"Hal ini selaras dengan upaya Pertamina yang senantiasa menjalankan bisnis dan operasi serta menghadirkan bahan bakar

berkualitas yang ramah lingkungan," ujar Fajriyah.

Abah Dindin, Perwakilan Sobat Disabilitas Peduli Lingkungan, Yayasan Kumala mengungkapkan 2017 Yayasan Kumala sudah melatih 470 sobat disabilitas yang tersebar di Serang, Sukabumi, Kuningan Bandung, Cirebon, dan NTB. Namun, hingga saat ini baru 4 kelompok atau 53 orang yang mendapat pendampingan karena terbatasnya pendanaan.

Menurutnya, pendampingan yang diberikan dalam bentuk pelatihan usaha daur ulang kertas, menggunakan bahan-bahan yang nyaris gratis. Mereka juga memungut pelepah pisang, eceng gondok, alang-alang untuk diolah menjadi produk handicraft. Selain memproduksi, Sobat Disabilitas juga diajarkan untuk memasarkan melalui *online*, mitra, dan distributor di wilayah Bogor, Bandung dan daerah lain.

"Setelah mendapat pendampingan, mereka percaya diri dan mampu menciptakan produk bernilai dan mereka bisa menghasilkan uang. Selain itu mereka juga sudah bisa melatih dan sharing untuk teman-teman lainnya, bahkan ada yang jadi pelatih murid sekolah yang normal," ujarnya.

Senada dengan itu, Engkus, anggota komunitas Yayasan Kumala, yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat, menyatakan masih banyak teman-teman penyandang disabilitas yang harus diwadahi.

"Tempat pelatihannya dulu cuma satu. Teman-teman banyak yang harus jalan kaki

jauh buat datang. Kalau pakai kendaraan umum ongkosnya mahal. Senang bisa kumpul-kumpul bareng, ketawa dan bisa menghasilkan. Bahan bakunya ada di sekeliling dan hasilnya bisa dijual atau dijadikan pameran di sanggar," katanya.

Selain donasi dari peserta Pertamina Virtual Eco Run ke sobat disabilitas yang berada di bawah binaan Yayasan Kumala, Pertamina juga mengalokasikan donasi sebesar Rp1 miliar untuk membantu pemberdayaan sobat disabilitas lainnya yang bernaung di 10 yayasan lainnya yang berlokasi di berbagai tempat di Indonesia.

Fajriyah mengingatkan, pendaftaran Pertamina Virtual Eco Run telah dimulai, 2-17 November 2020 melalui aplikasi MyPertamina dan mengumpulkan 63 poin dari hasil pembelian produk Pertamina, yakni BBM Pertamina/Pertamax Turbo/Pertamina Dex.

Selanjutnya, peserta dapat membuat akun untuk registrasi dan submit hasil berlari di www.pertaminaecorun.com. Setelah itu peserta melakukan pendaftaran dengan mengisi data diri, memilih nominal donasi dan memasukkan kode voucher dari aplikasi MyPertamina. Setelah melakukan pembayaran donasi peserta dapat mengikuti challenge sesuai dengan jarak dan periode berlari yang telah ditentukan.

"Mari berlari bersama Pertamina Virtual Eco Run 2020, salurkan energi dari hati untuk membantu sobat disabilitas agar mereka bisa kembali bangkit dan berdaya," pungkasnya. ●PTM

PERTAMINA
eco run | **Virtual 2020**
ENERGI LESTARIKAN NEGERI

ENERGY TO ENERGIZE

Ayo berlari, berikan energimu untuk bantu sobat disabilitas peduli lingkungan!

» REGISTRASI

10K **5K**

Multiple Run

Real Time Run

20 November - 10 Desember 2020

13 Desember 2020 (05.30 - 09.00)



Tukarkan 63 Poin **MyPERTAMINA**
Dengan Voucher Pendaftaran

Smart Watch Mi Band 4
(Untuk 63 pendaftar pertama)





FOTO: MOR II

Pertamina Resmikan Tiga SPBU BBM Satu Harga di Sumbagsel

MUSI BANYUASIN - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel meresmikan secara serempak tiga lembaga penyalur SPBU BBM Satu Harga. Ketiganya yakni SPBU 24.307.178 Kelurahan Babat Kecamatan Babat Toman, SPBU 24.316.179 Kelurahan Terusan Kecamatan Karang Jaya, dan SPBU 25.316.08 Kelurahan Beringin Makmur Kecamatan Rawas Ilir.

Dengan peresmian tersebut, Pertamina merampungkan enam SPBU dari tujuh titik yang ditargetkan Pemerintah pada 2020 di Sumbagsel. Hanya tersisa satu titik SPBU di Bengkulu yang masih dalam proses.

"Hari ini kita meresmikan tiga SPBU satu harga. Sebelumnya satu SPBU di Kecamatan Lalan sudah beroperasi sejak 2018. Semoga Bupati Musi Banyu Asindapat menjembatani dengan pengusaha untuk berinvestasi di rumah sendiri," ujar Ahmad Rizal, Komite BPH Migas.

Tiga penyalur resmi lainnya di Sumbagsel yang telah beroperasi, di antaranya berada di Lampung Barat, antara lain di Kecamatan Pagar Dewa, Kecamatan Kebun Tebu, dan Kecamatan Air Hitam.

Peresmian lembaga penyalur

BBM Satu Harga turut dihadiri oleh Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza Alex, Kabag SDA Kabupaten Muratara Novhendy S, Sales Area Manager Sumsel-Babel Sadli Ario Priambodo, Sales Branch Rayon I Sumsel Babel Bondan Tri Wibowo, dan Adamilyara Aqil A. selaku Sales Branch Manager Rayon IV Sumsel Babel.

Unit Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel Umar Ibnu Hasan mengungkapkan, BBM Satu Harga merupakan program Pemerintah untuk mewujudkan keadilan energi di seluruh wilayah Indonesia. "Setelah penerapan kebijakan satu harga, semua daerah terpencil bisa menikmati harga yang sama dengan harga yang selama ini diterapkan di SPBU di perkotaan," tambah Umar.

Sementara itu Bupati Musi Banyuasin Dodi Reza berterima kasih atas upaya Pertamina dan Pemerintah menghadirkan SPBU BBM Satu Harga di wilayahnya. Menurut Dodi, SPBU BBM Satu Harga juga memiliki efek domino yang menyentuh hampir ke seluruh sendi kehidupan masyarakat di berbagai sektor, antara lain sektor transportasi, pertanian, perikanan, produksi, pendidikan, perdagangan, hingga kesehatan. ●MOR II



FOTO: MOR V

Perdana, Fuel Terminal Ampenan Distribusikan Pertamina Turbo

MATARAM - Setelah tiga tahun mendistribusikan Pertamina Turbo dari Fuel Terminal Sanggaran, Bali ke Nusa Tenggara Barat (NTB), mulai (26/10), Pertamina memasoknya dari Fuel Terminal Ampenan yang berlokasi di NTB.

Secara simbolis, penyaluran perdana Pertamina Turbo dari FT Pertamina Ampenan dilepas oleh FT Manager Pertamina Ampenan Ngurah Yamatika didampingi oleh Mahfud Nadyo selaku Sales Area Manager (SAM) Pertamina wilayah NTB.

"Pertamax Turbo merupakan BBM terbaik untuk kendaraan bermesin bensin yang ada di Indonesia saat ini, dengan nilai RON sebesar 98. Formula Ignition Boost Pertamax Turbo dapat membuat mesin lebih responsif serta meningkatkan akselerasi dan performa mesin kendaraan," jelas Mahfud.

Pertamax Turbo sudah hadir di 8 SPBU yang tersebar di daerah Kekalik, Pelembak, Selagalas, Pagesangan, Meninting, Mangsit, Lenek dan Masbagik. Menurut Mahfud,

sampai akhir Oktober, ada penambahan dispenser Pertamina Turbo dari lima SPBU lainnya, yaitu di daerah Sayang-Sayang, Beleke, Bengkel, Gerimax dan Rarang.

Kehadiran Pertamina Turbo sekaligus sebagai jawaban permintaan dari masyarakat seiring dengan tingginya kesadaran untuk mencari BBM terbaik di Indonesia, serta penggunaan BBM berkualitas untuk mendukung performa kendaraan secara optimal. Hal tersebut diungkapkan salah satu konsumen, Hendro (27), yang setia menggunakan Pertamina Turbo untuk kendaraannya.

"Saya sudah terbiasa menggunakan Pertamina Turbo di Kota Mataram. Selama ini saya sering berharap agar Pertamina Turbo hadir di lebih banyak SPBU di wilayah NTB supaya bisa lebih mudah didapatkan, khususnya bagi pemilik kendaraan yang senang memaksimalkan performa kendaraan seperti saya," ujar anggota salah satu komunitas otomotif di Mataram tersebut. ●MOR V

Petani Kebumen Mulai Konversi BBM ke Gas

KEBUMEN - Untuk pertama kalinya, petani di Kebumen memulai konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas menggunakan LPG. Hal tersebut ditandai dengan penyerahan paket konversi yang diserahkan kepada 400 petani di Gudang Cadangan Pangan Pemerintah, Jl. Tentara Pelajar, Desa Kawedusan, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jumat (23/10).

Penyerahan paket bantuan berupa pompa air, selang, LPG 3 kilogram, regulator, dan perangkat konverter lainnya dihadiri oleh sejumlah *stakeholders* dari Dirjen Migas Kementerian ESDM, Komisi VII DPR RI, Pemerintah Kabupaten Kebumen, dan PT Pertamina (Persero).

Pejabat sementara (Pjs.) Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR IV Marthia Mulia Asri menyampaikan, Pertamina mendukung penuh program konversi BBM ke BBG karena dapat menghemat pemakaian bahan bakar. "Dengan pemanfaatan bahan bakar gas, petani bisa menghemat pengeluaran operasionalnya hingga 30-50 persen. Perawatan mesin dengan LPG juga cenderung lebih mudah ketimbang mesin dengan BBM. Selain itu, kadar emisi gas buang juga lebih sedikit sehingga berdampak baik bagi lingkungan,"



imbuh Marthia.

Ia menambahkan, program tersebut juga dapat mengoptimalkan Pertamina dalam mendistribusikan produk gas subsidi kepada masyarakat yang kurang mampu, khususnya petani kecil yang membutuhkan bantuan.

Pertamina senantiasa mengimbau agar masyarakat dapat bijak dalam memilih konsumsi LPG sesuai peruntukannya, khususnya LPG 3 kilogram yang bersubsidi dan hanya diperuntukkan bagi masyarakat miskin atau prasejahtera. ●MOR IV

FOTO: MOR IV

Universitas Pertamina Adakan Wisuda Virtual

JAKARTA - Universitas Pertamina kembali mengadakan wisuda secara virtual. Pada wisuda periode ke-3 ini, Universitas Pertamina meluluskan 366 wisudawan dengan 98 wisudawan (27%) meraih predikat cumlaude. Wisudawan periode ke-3 untuk tahun akademik 2019/2020 ini terbagi atas 311 wisudawan dari program studi rumpun sains dan teknologi serta 25 wisudawan dari program studi rumpun sosial dan humaniora.

Turut menyaksikan seremonial wisuda, Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Koeshartanto dan Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc., selaku *advisory board* Universitas Pertamina memberikan orasi ilmiah dan pembekalan kepada para wisudawan.

Dalam kesempatan itu, Rektor Universitas Pertamina, Prof. Akhmaloka, Ph.D mengungkapkan, sejak didirikan pada 2016, universitas ini telah mengintegrasikan konsep pembelajaran sepanjang hayat dalam setiap program studi. Sistem ini mengadopsi konsep pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang dipaparkan Profesor National Egyptian E-Learning University, Dr. Sami Nassar. Yaitu proses pendidikan yang dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh usia.

Kampus besutan Pertamina ini merupakan salah satu dari sedikit



perguruan tinggi di Indonesia yang memberikan mata kuliah *Critical Thinking* dan *Creative Problem Solving* sebagai kelas wajib bagi seluruh mahasiswa.

"Dengan penerapan pembelajaran sepanjang hayat, wisudawan Universitas Pertamina tak henti belajar meski telah lulus kuliah. Sehingga lulusannya menjadi tenaga ahli yang siap pakai di dunia industri," ujar Akhmaloka.

Hal itu dirasakan langsung Fikry Iqbal Fadhillah, wisudawan Program Studi Teknik Kimia yang kini berkarier sebagai Quality Assurance Officer di PT Mitsubishi

Chemical Indonesia.

"Mata kuliah *Critical Thinking* dan *Creative Problem Solving* sangat membantu dalam bersaing dengan para profesional berpengalaman selama masa rekrutmen di perusahaan tempat saya bekerja. Selain itu, selama berkuliah di Universitas Pertamina saya juga dikelilingi oleh orang-orang yang menjadi katalis bagi satu sama lain untuk saling berkembang ke arah yang lebih baik. Walaupun tergolong universitas baru, namun kualitas pengajar, staf, dan mahasiswanya boleh diadu," kata Fikry. ●UP

FOTO: UP

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



JAKARTA - Pertamina sebagai satgas COVID-19 bersama dengan tujuh BUMN lainnya, di antaranya Pelindo, Pegadaian, Pelni dan PGN memberikan bantuan 8.500 masker demi mencegah penularan COVID-19, dengan tema "Bersama BUMN Lindungi Negeri, Rabu (4/11). Menurut Manager CSR Pertamina Dian Hapsari, bantuan 6.500 masker dibagikan untuk warga yang tinggal di sekitar Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara dan 2.000 masker lainnya dibagikan untuk masyarakat Kepulauan Seribu.

Bupati Kepulauan Seribu Djunaedi mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan untuk masyarakatnya. "Kami telah berupaya maksimal mengedukasi masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan di mana pun berada. Semoga ke depannya, Pertamina dan BUMN lainnya terus berkolaborasi menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat," harap Djunaedi. •HS

BALONGAN - Menyambut Hari Kesehatan Nasional, Pertamina menyalurkan bantuan 1.000 masker dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 di Kabupaten Indramayu. Bantuan masker diserahkan Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina RU VI Balongan Cecep Supriyatna kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu dr. Deden Bonni Koswara, Rabu (4/11).

Cecep menjelaskan, masker yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu ini sudah sesuai standar. Menariknya, desain masker yang dibagikan memiliki motif batik mangrove yang didesain oleh Abdul Latief, penggiat olahraga mangrove di Desa Pabean Udik, sedangkan pembuatan maskernya dikerjakan mitra binaan lainnya, yakni Pemuda Masif yang melibatkan para penjahit lokal di Indramayu. •RU VI



BALIKPAPAN - Pertamina membuka program Pertamina Sehati di RT 5 Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, sebagai bentuk kepedulian terhadap program kesehatan di masa pandemi COVID-19, (21/10). Program Pertamina Sehati merupakan salah satu pilar program Pertamina dalam bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan Program Pertamina Sehati ini, Pertamina menggandeng ICARE Balikpapan sebagai lembaga sosial yang bergerak dalam bidang kemasyarakatan. Pertamina bersama ICARE Balikpapan juga sedang mengembangkan aplikasi kesehatan masyarakat yang berguna untuk mendigitalisasikan data kondisi kesehatan masyarakat, mulai dari ibu hamil, menyusui, anak balita, anak-anak, remaja, dewasa hingga orangtua/lansia. Data tersebut dapat dimanfaatkan oleh Kelurahan Sepinggan Raya maupun Puskesmas Sepinggan Baru untuk memonitor kondisi kesehatan masyarakatnya dan dapat memberikan bantuan secara tepat. •MOR VI



Forum Sharing CIP PIEP 2020: Global Innovation Towards Sustainable Growth

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) menyelenggarakan *Innovation & Improvement Forum* (IIF) pada 26--27 Oktober 2020 secara daring di tengah kondisi pandemi COVID-19 dan tantangan *triple shock* bisnis Pertamina. IIF 2020 diselenggarakan dengan tema "*Global Innovation Towards Sustainable Growth*". PIEP dalam menjalankan operasi di luar negeri terus berinovasi untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan pada setiap aktivitas pengelolaan aset PIEP di luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan dari para *partner* dan regulator atas karya-karya inovasi insan PIEP yang telah mampu meningkatkan kinerja operasi semua aset PIEP, baik PIEP selaku operator maupun sebagai partner PI (*Participant Interest*).



IIF 2020 diikuti oleh 28 gugus/tim CIP yang terdiri dari 23 PC-Prove, tiga FT-Prove, satu I-Prove serta satu RT-Prove dari seluruh fungsi di *Head Office* PIEP dan aset PIEP. Jumlah ini meningkat hampir 50 persen dari jumlah gugus yang berpartisipasi di IIF 2019. Seluruh gugus yang mengikuti IIF 2020 sebelumnya telah mengikuti *Coaching & Audit PDCA* CIP Tahap I dan II dengan mentor para *Coach* dari lintas fungsi di PIEP.

Meningkatnya *awareness*, kemauan dan semangat para perwira mutu PIEP akan budaya inovasi dan *improvement* di lingkungan PIEP, memunculkan tema-tema risalah CIP yang kreatif dan inovatif serta selaras dengan tujuannya untuk meningkatkan pencapaian RKAP dan RJPP PIEP. Perwira mutu PIEP terbukti dapat beradaptasi dengan cara kerja dan budaya baru yang mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dan terobosan pada berbagai aspek kegiatan bisnis dan operasi Perusahaan agar tetap tangguh dan lincah dalam menghadapi turbulensi bisnis migas yang tengah dihadapi, terutama di masa pandemi COVID-19 saat ini.

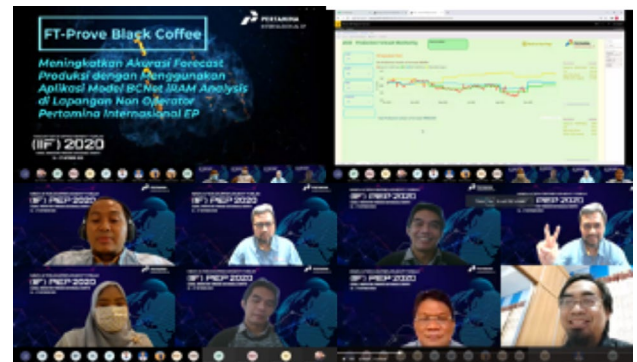
Acara pembukaan IIF 2020, dihadiri oleh Direktur Utama PIEP John Anis, dan VP Upstream Performance Evaluation PT Pertamina (Persero) Heragung Ujiantoro. Guna menambah wawasan dan pengetahuan atas arah inovasi di lingkungan *upstream* PT Pertamina (Persero), acara pembukaan yang dihadiri oleh manajemen, pekerja dan mitra kerja PIEP ini juga diisi dengan *sharing session* dari VP Upstream Innovation PT Pertamina Hulu Energi Alpius Dwi Guntara.

Direktur Utama PIEP John Anis menyatakan dukungannya atas kegiatan IIF 2020 dan apresiasi kepada seluruh perwira mutu PIEP, manajemen, dewan juri dan panitia yang terlibat. Adanya *triple shock* akibat pandemi COVID-19 berdampak pada kinerja perusahaan terutama kinerja produksi dan keuangan yang cenderung tertekan. Situasi tersebut menjadi ajakan kepada seluruh perwira mutu PIEP untuk mencari terobosan-terobosan dan inovasi guna mengurangi dampak dari *triple shock* saat ini. Efisien kerja dan biaya pada masa sulit saat ini perlu terus digali untuk mendapatkan peluang inovasi dan *improvement* melalui program CIP. Melalui program CIP juga diharapkan dapat mendukung tujuan perusahaan, menjawab tantangan saat ini serta memberi nilai tambah bagi perusahaan secara konkrit.

Heragung Ujiantoro selaku VP Upstream Performance Evaluation (UPE) PT Pertamina (Persero) menyampaikan bahwa forum CIP merupakan salah satu pilar QM yang merupakan program rutin tahunan yang diselenggarakan di lingkungan Pertamina. Forum ini digunakan sebagai sarana untuk melakukan *sharing knowledge*. Ia juga menyampaikan bahwa setelah forum di anak perusahaan selanjutnya akan dilaksanakan forum UIIA pada awal Desember 2020 secara daring. VP UPE menyampaikan



Support Direktur Utama PIEP dan Manajemen PT Pertamina (Persero) pada Pembukaan *Innovation & Improvement Forum* (IIF) PIEP 2020



Pelaksanaan Presentasi dan Wawancara Tim CIP pada *Innovation & Improvement Forum* (IIF) Tahun 2020

apresiasi kepada seluruh Perwira PIEP yang terus meningkatkan produktivitasnya, terlihat dari keterlibatan seluruh fungsi dan aset PIEP. Dengan jumlah CIP yang terus meningkat setiap tahunnya, diharapkan inovasi yang saat ini dihasilkan oleh perwira PIEP dapat direplikasi baik di internal PIEP sendiri maupun peluang replikasi oleh anak perusahaan Pertamina lainnya.

Dari hasil penjurian, 28 gugus memperoleh predikat *gold*. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas dari inovasi yang dihasilkan. Selanjutnya PIEP akan mengirimkan 7 gugus unggulan untuk mewakili PIEP dalam forum CIP Hulu 2020 (UIIA 2020 – *Upstream Improvements and Innovations Awards*). Semoga para delegasi PIEP dapat melakukan *sharing knowledge* serta mampu menunjukkan kualitas dan kompetensi para perwira PIEP dalam membawa nama baik Pertamina di kancah bisnis internasional. •



Model Tiga Lini IIA 2020: Pembaruan Model Pertahanan Tiga Lini

Organisasi adalah bentuk usaha manusia, yang beroperasi dalam dunia yang semakin tidak menentu, kompleks, saling terkait, dan bergejolak. Organisasi memiliki banyak pemangku kepentingan dengan kepentingan yang beragam, mudah berubah, dan terkadang saling bertentangan. Pemangku kepentingan mempercayakan pengawasan organisasi kepada suatu organ pengurus, yang pada gilirannya mendelegasikan sumberdaya dan wewenang kepada manajemen untuk mengambil tindakan yang tepat, termasuk dalam mengelola risiko.

Atas alasan ini dan alasan lainnya, organisasi membutuhkan struktur dan proses-proses yang membantu pencapaian tujuan, seraya mendukung terciptanya manajemen risiko dan tata kelola yang kuat. Pada saat organ pengurus menerima laporan dari manajemen mengenai aktivitas, hasil-hasil dan prediksi, organ pengurus dan manajemen mengandalkan audit internal untuk memberikan asurans dan advis yang independen dan objektif mengenai segala hal, dan untuk mendorong serta memfasilitasi inovasi dan pengembangan. Organ pengurus pada akhirnya bertanggung jawab atas tata kelola, yang dicapai melalui tindakan dan perilaku organ pengurus dan manajemen serta audit internal.

Model Tiga Lini (*third lines of defense*) membantu organisasi mengidentifikasi struktur dan proses yang terbaik dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat. Model ini dapat diterapkan pada semua organisasi dan telah dioptimalkan dengan cara:

- Mengadopsi pendekatan berbasis prinsip-prinsip dan menyesuaikan model tersebut dengan tujuan dan lingkungan organisasi.
- Berfokus pada kontribusi manajemen risiko dalam membantu pencapaian tujuan dan penciptaan nilai, dan juga pada hal-hal yang terkait dengan "pertahanan" dan perlindungan nilai.
- Memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab yang direpresentasikan dalam model ini dan hubungan-hubungan diantara mereka.
- Menerapkan langkah-langkah untuk memastikan aktivitas dan tujuan telah selaras dengan kepentingan utama dari pemangku kepentingan.

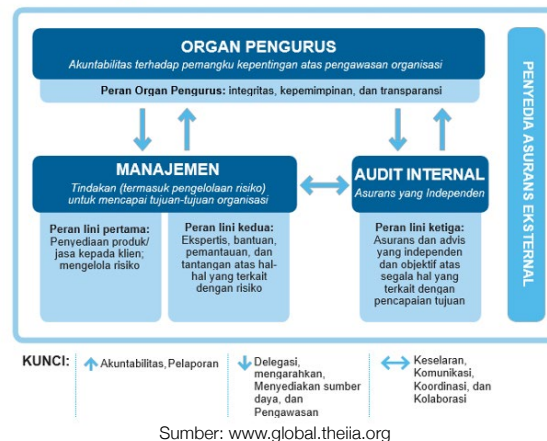
Peran Organ Pengurus dan Manajemen (lini pertama & kedua)

Organ pengurus umumnya menetapkan arah organisasi dengan mendefinisikan visi, misi, nilai-nilai, dan selera organisasi terhadap risiko. Organ pengurus kemudian mendelegasikan tanggung jawab untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi kepada manajemen, berikut dengan sumber daya yang diperlukan. Organ pengurus menerima laporan dari manajemen tentang hasil-hasil yang direncanakan, realisasi (aktual), dan yang diharapkan, serta laporan tentang risiko dan pengelolaan risiko.

Manajemen (Peran lini pertama & kedua) dan Audit Internal

Independensi audit internal atas manajemen memastikan audit internal bebas dari hambatan dan bias dalam merencanakan dan

Model Tiga Lini IIA



melaksanakan pekerjaannya, memiliki akses tanpa batas terhadap orang, sumberdaya, dan informasi yang diperlukannya. Audit internal bertanggung jawab kepada organ pengurus. Namun, independensi bukan berarti menyiratkan isolasi. Harus terdapat interaksi yang regular antara audit internal dan manajemen untuk memastikan pekerjaan audit internal relevan dan selaras dengan kebutuhan strategis dan operasional organisasi. Melalui semua kegiatannya, audit internal membangun pengetahuan dan pemahaman tentang organisasi, yang menyumbang terhadap asurans dan advis yang diberikan sebagai penasihat tepercaya (*trusted advisor*) dan mitra strategis (*strategic partner*). Terdapat kebutuhan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dari peran-peran lini pertama maupun lini kedua manajemen dengan audit internal untuk memastikan tidak terjadi duplikasi, tumpang tindih, atau celah-celah yang tidak diperlukan.

Peran Audit Internal & Organ Pengurus

Audit internal bertanggung jawab kepada, dan terkadang dikatakan sebagai "mata dan telinga" dari, organ pengurus. Organ pengurus berkewajiban mengawasi audit internal, mencakup: memastikan dibentuknya fungsi audit internal yang independen, termasuk pengangkatan dan pemberhentian *Chief Audit Executive* (CAE); menyediakan diri sebagai jalur pelaporan utama dari CAE; menyetujui rencana audit dan menyediakan sumberdaya; menerima dan memperhatikan laporan-laporan dari CAE; dan memberikan akses tanpa batas dari CAE kepada organ pengurus, termasuk sesi privat tanpa kehadiran manajemen.

Organ pengurus, manajemen, dan audit internal memiliki tanggung jawab yang berbeda, akan tetapi semua kegiatannya perlu diselenggarakan dengan tujuan organisasi. Syarat untuk koherensi yang berhasil adalah koordinasi, kolaborasi, dan komunikasi yang teratur dan efektif. •IIA

PT KPI dan LAPI ITB Kunjungi Petrochemical Complex Jawa Barat

INDRAMAYU - Corporate Secretary PT KPI Ifki Sukarya melakukan kunjungan kerja ke area proyek Petrochemical Complex Jawa Barat, (27/10). Kehadiran Ifki beserta tim proyek Petrochemical Complex disambut Manager Communication & Relation RU VI Cecep, di ruang rapat Comrel RU VI Balongan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat langsung kegiatan CSR yang sudah dilakukan dan membahas rencana program CSR yang digulirkan untuk masyarakat di desa penyangga proyek, seperti program pelatihan kerja, beasiswa, serapan tenaga kerja saat pra konstruksi, masa konstruksi dan masa operasi maupun rencana program CSR yang lebih luas lagi di wilayah Kota Indramayu. Pembahasan ini menjadi masukan dan kajian penting tepat sasaran dan strategis yang akan disampaikan PT KPI dalam rapat bersama dengan Pemprov Jabar di Bandung.

Pada hari yang sama, tim LAPI ITB yang dipimpin

oleh M. Taufik juga melakukan kunjungan ke area proyek Petrochemical Complex Jawa Barat. Dalam kesempatan itu, tim LAPI ITB mempelajari jalur transportasi distribusi produk petrokimia ke pasar pengguna.

Tim LAPI mengambil data-data area yang lebih tepat efektif dan efisien terkait rencana kajian jalur transportasi baik melalui jalur truk maupun dengan menggunakan jalur kereta api. Mereka melakukan pencocokan peta area maupun pengambilan foto serta penelusuran jalur yang akan dijadikan alternatif transportasi distribusi produk dari proyek petrokimia ke pasar pengguna. Beberapa area yang menjadi titik jalur transportasi dimulai dari area proyek Jl. Raya Balongan Sukareja, lanjut ke Jl. Lohbener Kecamatan Lohbener, Jl. Raya Karangampel, Jl. Raya Juntinyuat serta ke Stasiun Jatibarang. Hasilnya dijadikan bahan kajian sebagai alternatif untuk jalur transportasi proyek Petrochemical Complex dalam mendistribusikan produknya. •



TRACTION CORNER

Komitmen Kerja Pasti Jambi Merang di Wilayah Terbuka

Pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Jambi Merang oleh PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak 10 Februari 2019 hingga 9 Februari 2039 akan dioperasikan menggunakan skema *gross split*. Total komitmen pasti lima tahun pertama sebesar USD239,3 juta yang terdiri dari US\$42,8 juta untuk kegiatan Komitmen Kerja Pasti (KKP) di dalam WK Jambi Merang dan US\$196,5 juta sisanya dialihkan untuk kegiatan KKP di wilayah terbuka.

Besarnya komitmen pasti eksplorasi pada WK Jambi Merang merupakan langkah Pertamina untuk mencari *giant discovery* di dalam dan di luar wilayah kerja Pertamina sesuai PSC kontrak. Pelaksanaan pengalihan KKP di wilayah terbuka tersebut merupakan upaya untuk penambahan data secara masif khususnya pada *frontier area* yang *under explored*. Hasil pelaksanaannya dapat dijadikan rekomendasi untuk area Joint Study Migas atau rekomendasi permohonan kepada Menteri ESDM untuk mendapatkan wilayah kerja terbuka tertentu.



FOTO: DOK. PERTAMINA

Tujuan akhir dari proyek tersebut adalah untuk mendukung *giant HC discoveries* dan menambah pemahaman terhadap *regional concept* maupun *new concept* di wilayah terbuka terkait keberadaan

hidrokarbon sehingga menambah potensi *resources* dari *play* dan prospek baru. Hal ini selaras dengan arahan strategis Pemerintah untuk meningkatkan cadangan migas nasional. •SPPU

Elnusa Perluas Bisnis dengan Transformasi dan Inovasi

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA) semakin percaya diri dalam memberikan layanan jasa energi melalui *total solution services* setelah melalui berbagai tantangan perubahan zaman selama 51 tahun perjalanan bisnisnya.

"Perjalanan panjang dan berliku tersebut pada akhirnya membawa Elnusa berfokus menjadi perusahaan jasa energi yang memberi solusi total di Indonesia. Dengan sebaran jasa yang mulai dari jasa hulu migas, distribusi dan logistik energi, serta jasa penunjang. Sejumlah pencapaian berhasil ditorehkan dalam beberapa dasawarsa terakhir," jelas Head of Corporate Communications Elnusa Wahyu Irfan.

Pada segmen hulu migas, sejak 1972 Elnusa mendukung kegiatan survei seismik darat, zona transisi dan laut di Indonesia. Cakupan wilayah survei seismik yang telah dilakukan merupakan yang terbesar di Indonesia. Berbekal kompetensi dan pengalaman, Elnusa membuktikan diri dalam mendukung berbagai kegiatan eksplorasi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), SKK Migas dan Pemerintah.

Dalam kegiatan hulu migas, Elnusa telah berkontribusi aktif dalam melakukan pengeboran di lebih dari 63 sumur VICO Indonesia atau yang sekarang dialihkan kepada Pertamina Hulu Kalimantan Timur dan Sanga-sanga. Elnusa memberikan jasa *electric wireline logging* lebih dari 30 tahun kepada Pertamina Grup. Elnusa juga berhasil

menjadi *market leader* dalam jasa *hydraulic workover* di Indonesia berkat pengalaman dan inovasinya.

Masih pada segmen hulu migas, melalui layanan dalam kegiatan *operation & maintenance*, Elnusa juga memiliki kompetensi yang cukup unggul dalam pekerjaan *decommissioning*. Meskipun ini merupakan pengalaman pertama, Elnusa berhasil mendukung PHE – ONWJ dalam menyelesaikan *Project Decommissioning Platform YYA Removal*.

Sementara itu dari segmen distribusi dan logistik energi, Elnusa kini mengelola 49 *fuel terminal*. Menjadi operator distribusi BBM nasional termasuk mendukung tercapainya BBM satu harga di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Sumatera, Bali, Nusa Tenggara dan Indonesia timur lainnya.

Pencapaian yang diraih tersebut tidak lepas dari beragam inovasi dan kreativitas yang merupakan kunci daya tahan dan keberhasilan perseroan selama ini. Kreativitas untuk pembaruan dan kemampuan beradaptasi melalui inovasi adalah keharusan yang mesti dilakoni perusahaan jasa energi demi memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan.

Elnusa telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kapabilitas serta kapasitas Indonesia dalam industri migas. Salah satunya adalah Petrofin *Oil Spill Dispersant* yang merupakan inovasi dari anak usaha Elnusa yaitu PT Elnusa Petrofin. *Oil dispersant* menggunakan bahan kimia dalam



FOTO: Elnusa

penanganan tumpahan minyak dengan cara membuat lapisan minyak yang tumpah menjadi butiran mikro sehingga mempercepat proses remediasi.

Selain itu dalam rangka mendukung produksi migas nasional, Elnusa kembali merakit sendiri unit terbaru *hydraulic workover unit* (HWU) hasil sinergi Elnusa dengan anak perusahaan. Unit dengan nama Elnusa Hydraulic Rig 14 atau EHR-14 ini merupakan unit ketiga yang sepenuhnya difabrikasi oleh anak bangsa.

Inovasi yang juga sedang dikembangkan dan berbasis IoT (*internet of things*) adalah *smart water meter* dan *smart power meter* untuk mendukung pengelolaan air, yang dilakukan di Kota Tangerang. Sistem ini merupakan solusi pelayanan mengurangi tingkat kehilangan air atau *non-revenue water* (NRW) perusahaan penyedia

air dan memudahkan masyarakat dalam mengatur penggunaan air di rumah.

Untuk mengantisipasi disrupsi, Elnusa membangun laboratorium inkubator inovasi bernama Agni, yang akan mengelola dan mengembangkan inovasi, ide dan kreativitas yang ada di lingkungan perusahaan. Dengan adanya Agni, Elnusa bersiap diri tidak tertinggal dalam era industri 4.0.

"Kami berharap dapat terus maju menyongsong tahun-tahun mendatang semakin percaya diri dengan bekal kinerja yang terus tumbuh tinggi ditopang oleh SDM yang berkomitmen dan berkualitas. Semoga mimpi Elnusa menjadi perusahaan jasa energi yang mampu membangun kapasitas nasional dengan berbagai prestasi dan inovasi serta disegani di kancah internasional lebih cepat terwujud," pungkas Wahyu. •ELNUSA

PGE Gelar Geovation Awards 2020

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menyelenggarakan Geovation Awards 2020 yang merupakan Forum *Continuous Improvement Program* (CIP). Dengan mengusung tema "*Sustaining the Implementation of Innovation Culture in Order to Achieve Company Strategic Goals*", forum tersebut digelar pada 19-23 Oktober 2020 melalui aplikasi MEVENT PGE.

Pth. Direktur Utama PGE Eko Agung Bramantyo memberikan apresiasi kepada seluruh perwira PGE yang terus berinovasi untuk mendukung tercapainya sasaran strategis perusahaan. "Pencapaian yang luar biasa merupakan buah dari inovasi yang tiada henti perwira PGE. Semoga budaya inovasi yang sudah baik ini dapat terus dijaga dan terus dikembangkan," ujar Eko.

Sebanyak 108 gugus PGE mengikuti wawancara Geovation Awards 2020 secara virtual. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, 98 gugus. Sebanyak 67 gugus berhasil mendapatkan penghargaan predikat Gold dan 41 gugus lainnya meraih



FOTO: PGE

Silver.

Setelah dilaksanakan selama lima hari, Geovation Awards 2020 menghasilkan *real value creation* sebesar Rp82,2 miliar, potensi *value creation* Rp1,34 triliun, dan *project*

value creation Rp1,8 miliar.

Penyelenggaraan Geovation Awards 2020 ini menunjukkan konsistensi perusahaan dalam memunculkan semangat inovasi pada seluruh perwira PGE. •PGE

PHM Tetap Gunakan *Jack-up Rig* Hakuryu-14 Senilai US\$ 96 juta di WK Mahakam

JAKARTA - Di tengah pandemi COVID-19, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), selaku operator di Wilayah Kerja (WK) Mahakam, dengan dukungan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) selaku induk usaha, mengumumkan kelanjutan penggunaan *jack-up rig* Hakuryu-14 di WK Mahakam.

Penandatanganan kontrak baru pengadaan *jack-up rig* dengan konsorsium PT Segara Laju Perkasa dan PT Japan Drilling Indonesia secara daring, Rabu (4/11). Direktur Utama PHI Chalid Said Salim selaku Kuasa Direktur Utama PHM dan Direktur Konsorsium PT Segara Laju Perkasa - PT Japan Drilling Indonesia Ferry F. Karwur menandatangani kontrak tersebut disaksikan oleh Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas Erwin Suryadi.

Chalid Said Salim mengatakan penandatanganan kontrak ini merupakan wujud nyata dari komitmen Pertamina untuk menjaga tingkat produksi di WK Mahakam. "Kontrak ini merupakan bagian penting dalam kegiatan produksi migas di WK Mahakam," ungkapnya. Nilai kontrak mencapai US 96 juta, berdurasi 1,5 tahun dengan opsi perpanjangan 1+1 tahun dan komitmen TKDN sebesar 35 persen.

Chalid menambahkan, PHM akan terus mengedepankan aspek

kehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan operasi. "Penerapan K3LL selalu menjadi prioritas kami agar tidak ada kendala dan proyek dapat selesai sesuai jadwal yang ditetapkan," pungkas Chalid.

Sesuai kontrak, *jack-up rig* Hakuryu-14 akan mulai beroperasi pada kuartal 2 2021 dan akan melakukan pengeboran di lapangan Peciko, South Mahakam, Sisi Nubi dan Bekapai, termasuk pengeboran sumur eksplorasi MPT-1X dan pengeboran pengembangan di 3 anjungan baru di lapangan Sisi Nubi dan South Mahakam.

Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas Erwin Suryadi menyambut baik realisasi proyek di tengah masa pandemi seperti saat ini. SKK Migas mendorong agar keberhasilan investasi ini dapat dilanjutkan dengan investasi-investasi lain sesuai kesepakatan yang tertuang dalam *Work Program & Budget* (WP&B) yang telah disetujui bersama antara SKK Migas dan PHM. "Realisasi investasi oleh PHM sangat diharapkan untuk mendukung pencapaian target 2020 dan target 1 juta bopd dan 12 bsfcd pada tahun 2030," ucap Erwin sembari berharap pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja

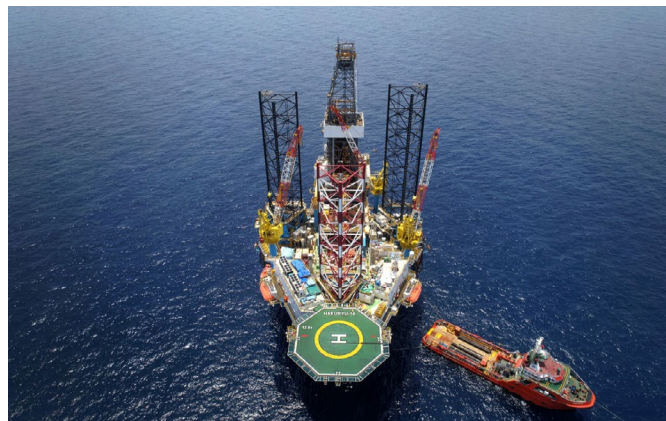



FOTO: PHM

lokal dan transfer teknologi.


Erwin menambahkan, Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas akan terus bekerja sama dengan KKKS dalam memenuhi kebutuhan peralatan-peralatan utama kegiatan pengeboran seperti *jack-up rig* ini, sehingga program kerja KKKS di tahun 2021 dapat berjalan dengan baik. SKK Migas dan KKKS tetap berkomitmen untuk tetap melaksanakan dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa guna memastikan terjaganya *multiplier effect* di industri hulu migas. "Kami meyakini dengan tetap berjalannya proses pengadaan

barang dan jasa, maka pertumbuhan ekonomi di industri hulu migas dapat dijaga dan memberikan manfaat bagi masyarakat," kata Erwin.

Seperti diketahui, untuk menjaga tingkat produksinya, sepanjang tahun 2020, PHM menargetkan akan mengebor 79 sumur tajam dan 1 sumur eksplorasi PS-1X. Hingga akhir September 2020 (kuartal 3) telah dibor sebanyak 63 sumur tajam dan 1 sumur eksplorasi. Banyaknya jumlah sumur yang dibor merupakan upaya untuk memaksimalkan cadangan hidrokarbon yang tersedia, karena cadangan dan produksi dari sumur-sumur yang ada sudah semakin marginal. ●PHM



THE MORE YOU SHARE, THE MORE YOU GET...



LET'S SHARE KNOWLEDGE

DO YOU KNOW?

Tahun ini merupakan tahun ke-12 Program KOMET berjalan, tepatnya sejak 5 November 2008.

Pencapaian KOMET tidak hanya dari jumlah aset pengetahuan yang semakin meningkat, tetapi juga antusias Perwira untuk aktif sebagai Narasumber dan Peserta Forum Sharing yang ditunjukkan dalam infografis berikut:

2018: 121

2019: 195

2020: 293

TOPIK KOMET WEBINAR

50%

Peningkatan

Dari Okt 2019

2018: 10,141

2019: 25,941

2020: 129,412

PESERTA KOMET WEBINAR

399%

Peningkatan

Dari Okt 2019

REC

Terlewat sesi KOMET Webinar sebelumnya? Ingin melihat kembali recording KOMET Webinar? Cek di <https://pjm.id/StreamKOMETVideo>

PORTAL KOMET

intra.pertamina.com/KOMET

Referensi Aset Pengetahuan

Community of Practice

Ask the Expert

LESSON LEARNED | PROBLEM SOLVING | TROUBLE SHOOTING | SUCCESS STORY

TERTARIK MENJADI PEMATERI KOMET WEBINAR?

“ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA DALAM KEGIATAN BERBAGI PENGETAHUAN DI PERTAMINA ”

12th KOMET

Knowledge Management Pertamina (KOMET)
ServiceDesk : 6666 – dial 5
E-mail : KM.Pertamina@pertamina.com

www.pertamina.com

PERTAMINA CORPORATE UNIVERSITY






FOTO: PAG



FOTO: PERTAGAS

Perta Arun Gas Bersinergi dengan Natuna Eton Energy

JAKARTA - Dalam rangka pencapaian target bisnis, Perta Arun Gas (PAG) melakukan penandatanganan nota kesepahaman bersama dengan PT Natuna Eton Energy. Kesepakatan tentang penjajakan potensi kerja sama pembangunan fasilitas LNG storage di Kilang LNG Arun tersebut ditandatangani oleh President Director PAG Arif Widodo dan President Director Natuna Eton Energy Tieso Ozeki, (19/10).

Arif Widodo menjelaskan, penandatanganan ini merupakan simbol terjalinnnya kerja sama antara PAG dan Natuna Eton Energy dalam rangka melakukan kajian bersama pembangunan fasilitas LNG storage guna mendukung peluang bisnis LNG Hub dan pemenuhan pasar LNG wilayah Cina dan Asia Tenggara.

"Hal ini tentu merupakan potensi besar dalam pengembangan bisnis PAG yang sesuai dengan visi menjadi perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia. Kami berharap di tahap awal pelaksanaan kajian yang meliputi aspek teknis dan komersial dapat diselesaikan selama enam bulan ke depan," ujar Arif.

Menurut Arif, kerja sama ini dilakukan sesuai dengan business plan yang ditetapkan oleh PAG. "Nantinya Natuna Eton Energy melakukan kajian dan menyiapkan data potensi

pasar, termasuk komitmen dengan potensial LNG *offtaker* (*buyer*). Hal ini juga merupakan langkah awal menuju ke tahapan proyek dan proses konstruksi yang akan dilakukan oleh Natuna Eton Energy," ungkap Arif.

Sementara itu, Wakil Presiden Direktur Natuna Eton Energy Alfiansyah Syahbirin Syafe'i optimistis kajian ini dapat diselesaikan sesuai tata waktu yang disepakati "Dalam kerja sama ini, Natuna Eton Energy juga bertugas untuk mencari calon pembeli. Kami juga telah memperoleh komitmen awal dengan sejumlah pembeli dari Cina, Myanmar dan Thailand," terang Alfiansyah.

Sementara itu, Pjs. VP Corporate Strategic Planning & Business Development PAG Surkani Manan menjelaskan, setelah ada kajiannya, rencana pembangunan dua tangki penyimpanan LNG ini sebagai langkah ekspansi PAG dalam pengembangan bisnis LNG Hub sebagai Pusat Logistik Berikat dan sebagai upaya dalam peningkatan utilisasi sejumlah asset eks kilang LNG Arun.

"Terkait dengan rencana ekspansi pembangunan dua tangki penampungan LNG, kami proyeksikan selesai dalam waktu 2,5 tahun, pascakajian yang dijadwalkan mulai Oktober 2020 selama enam bulan ini," pungkas Surkani. ●PAG

Pertagas Imbau Warga Jalur Pipa Gas Ruas Aceh Utamakan Keselamatan Bersama

LHOKSEUMAWE - PT Pertamina Gas (Pertagas) berkomitmen untuk menjaga keamanan dan keselamatan pipa gas yang beroperasi di Operation North Sumatera Area. Untuk itu, Pertagas melakukan sosialisasi kepada warga di Desa Batuphat Barat, Desa Batuphat Timur, Desa Naleung Mameh, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe, Senin (19/10). Sosialisasi ini yang dihadiri oleh Camat Muara Satu, Polsek, Koramil, dan tiga kepala desa setempat ini bertujuan agar masyarakat mengenali lokasi pipa Pertagas sehingga dapat menerapkan aspek keselamatan warga serta tanggap darurat di sekitar *Right of Way* (ROW).

"Sesuai aturan yang berlaku, pada ROW pipa gas tidak boleh menimbulkan api, menanam tanaman, mendirikan bangunan, tidak boleh dilintasi truk atau alat berat, dan tidak boleh

ada penggalian di sekitar jalur pipa Pertagas," jelas Limo Wisnu selaku Head Of District Aceh Pertagas.

Sementara itu, Manager North Sumatera Area Pertagas Agus Mukorobin menjelaskan langkah-langkah tanggap darurat dan tanda kebocoran pipa gas. "Kami berharap warga Desa Batuphat Barat dan Timur, juga Desa Naleung Mameh dapat berkomunikasi dengan Pertagas mengenai aktivitas di sekitar pipa gas demi keselamatan bersama," ujarnya.

Warga menyambut hangat sosialisasi yang diberikan dengan mengajukan beragam pertanyaan seputar faktor keselamatan beraktivitas di sekitar jalur pipa gas.

"Informasi ini penting untuk kami karena jadi lebih mengetahui dan sadar kalau di sekitar sini terdapat jalur pipa gas yang harus diperhatikan," ujar Camat Muara Satu Ilyas. ●PERTAGAS

Gunung Merapi Siaga, Pertamina Sigap Pastikan Kelancaran Operasional dan Bantuan

MAGELANG - Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta menetapkan status Gunung Merapi menjadi tingkat Siaga (level III) pada 5 November 2020 sejak pukul 12:00 WIB. Sejumlah masyarakat yang berada di sekitar kawasan Gunung Merapi dievakuasi untuk mengantisipasi adanya letusan Gunung Merapi ke arah pemukiman.

Menyikapi situasi tersebut, PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Regional (MOR) Jawa Bagian Tengah (JBT) menyampaikan kesiapsiagaannya dalam menjalankan operasional penyaluran bahan bakar minyak (BBM) dan LPG di SPBU maupun agen. Pertamina telah menyiapkan sejumlah jalur alternatif bila jalur reguler distribusi BBM dan LPG tidak bisa dilalui saat terjadi erupsi.

"Setidaknya 19 SPBU dan 7 agen LPG yang berada di sekitar kawasan Gunung Merapi dalam radius 25 kilometer sudah kami siagakan dan lakukan tindakan mitigasi. Oleh karena

itu, masyarakat tidak perlu khawatir terhadap pasokan BBM dan LPG, namun tetap bersiaga terhadapantisipasi letusan Gunung Merapi," jelas Marthia Mulia Asri, selaku pejabat sementara (Pjs.) Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR JBT.

Marthia menegaskan, pihaknya akan terus memantau perkembangan status siaga Gunung Merapi untuk mengamankan operasional penyaluran BBM dan LPG. Selain itu Pertamina juga turut menyalurkan bantuan Bright Gas kepada beberapa posko pengungsian yang rentan terdampak, pada Sabtu (7/11).

"Untuk membantu operasional posko pengungsian warga, khususnya di dapur umum, kami mengirimkan 50 tabung Bright Gas, di antaranya 10 tabung ke Desa Glagaharjo, Cangkringan; 10 tabung ke Desa Bayam, Cangkringan; 15 tabung ke Kantor Kecamatan Selo, Boyolali; dan 15 tabung ke Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Magelang," ungkap



FOTO: MOR IV

Marthia.

Ia mengatakan bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai logistik dapur umum untuk menyiapkan makanan bagi pengungsi. Pertamina juga menyediakan pengisian ulang tabung LPG di titik-titik tersebut selama posko pengungsian beroperasi.

"Kami juga terus berkoordinasi dengan BPBD dan pemerintah

setempat untuk meringankan beban bagi masyarakat terdampak, khususnya dalam status siaga seperti saat ini. Bagi masyarakat yang menemui kendala untuk mendapatkan BBM dan LPG, dapat menghubungi Pertamina Call Center di nomor 135 dengan menyebutkan alamat dan kelurahan domisili sehingga kami bisa segera mengecek ke lapangan," tutup Marthia. ●MOR IV

Pertamina Youthpreneur Dukung Perusahaan Rintisan Milenial

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) turut mendukung perkembangan perusahaan rintisan (*startup*) digital di Indonesia melalui Graduation Day - SWI NextGen. Acara ini digelar untuk menjangkau *startup* dari kalangan milenial yang dipersiapkan untuk menjadi usaha rintisan yang siap berkembang dan berkelanjutan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim turut hadir secara virtual dalam penutupan acara SWI-NextGen yang digelar selama Oktober pada akhir pekan tersebut. Dalam sambutannya, Nadiem banyak menekankan agar gelaran tersebut dapat dijadikan media belajar sebelum terjun ke dunia usaha secara langsung. "Semoga jadi bekal untuk dapat berkontribusi bagi perekonomian bangsa," katanya.

Sementara itu, Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, kolaborasi dalam kegiatan tersebut sejalan dengan tujuan Pertamina melalui Program Kemitraan untuk menumbuhkan jiwa pengusaha untuk kalangan

muda. "Kami memiliki beberapa program yang menasar kalangan milenial untuk dibina menjadi pengusaha dan UMKM yang tangguh dan mandiri, di antaranya Pertamina Youthpreneur," ujarnya.

Acara ini merupakan *pilot project* Pertamina menggandeng *startup* digital untuk menjangkau potensi wirausaha dan UMKM dari kalangan generasi milenial. Dengan usia maksimal pemilik *startup* 40 tahun, diharapkan usaha tersebut bisa terus tumbuh dan mandiri. Program ini dilaksanakan mulai November 2020.

Selain itu, Program Kemitraan Pertamina juga memiliki program Santripreneur. Jadi, para santri yang berada di pondok pesantren akan diberi pembekalan cara membangun usaha yang baik dan benar. "Lulusan pesantren nantinya tidak hanya bisa menjadi dai, namun juga sekaligus bisa menjadi pengusaha dan membuat UMKM," tuturnya.

Terkait acara SWI-NextGen, Fajriyah mengungkapkan, program ini terlaksana dengan sukses dan berhasil menggandeng 25 kampus di 13 kota besar di Indonesia. Dari



FOTO: DOK. PERTAMINA

903 mahasiswa dan pemuda yang mengikuti acara tersebut, berhasil dijangkau 163 ide *startup* yang kemudian mengerucut menjadi 10 *startup*. "Lalu 3 *startup* terbaik akan mendapatkan bimbingan selama 3 bulan dan bisa mendaftar untuk mengikuti program Pertamina Youthpreneur," imbuhnya.

Pada gelaran Pertamina Youthpreneur nanti, mereka mendapat pembinaan dari para mentor yang kompeten di bidangnya. Mereka dipersiapkan untuk menjadi mitra binaan Pertamina dengan pembinaan

berbasis *Go Modern, Go Digital, Go Online, dan Go Global* sehingga mampu menjadi pengusaha dan UMKM yang unggul dan mandiri.

Fajriyah menuturkan, upaya ini merupakan salah satu bentuk implementasi *Goal 8 Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta tenaga kerja penuh dan produktif. "Semoga upaya kami dapat membantu generasi milenial mendapat pekerjaan yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional," harapnya. ●PTM



FOTO: MOR VIII

Pertamina Gelontorkan Rp2,6 Miliar untuk UMKM Jayapura

JAYAPURA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VIII Papua Maluku menggelontorkan dana kemitraan Rp2,6 miliar untuk 40 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi mitra binaan di wilayah Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura.

Unit Manager Communication, Relations dan CSR MOR VIII Edi Mangun berharap UMKM di Jayapura dan sekitarnya dapat bangkit di tengah pandemi COVID-19 dengan suntikan modal kemitraan dari Pertamina. "Semoga mereka mampu melebarkan pasarnya hingga keluar Papua," jelas Edi, Selasa (27/10).

Selain memberikan dana kemitraan, Pertamina juga melakukan sosialisasi mengenai penggunaan Bright Gas. "UMKM juga dapat bertransformasi, dari yang sebelumnya menggunakan minyak tanah dapat beralih ke Bright Gas," jelasnya.

Salah satu penerima Program Kemitraan Pertamina Steven Ibo

berterima kasih dengan bantuan yang diberikan. "Saya mendapatkan bantuan Rp 100 juta. Rencananya dana ini akan digunakan untuk produksi dalam jumlah besar," jelas Steven yang memproduksi *Virgin Coconut Oil (VCO)* menjadi sabun VCO, Kapsul VCO dan sabun buah merah dengan merk dagang IBO.

"Bantuan dari Pertamina akan dijadikan modal kerja dalam memproduksi lebih banyak lagi sabun dan minyak kelapa murni. Apalagi saat ini, permintaan sedang tinggi," kata Steven yang sudah menggeluti pembuatan minyak kelapa murni selama 4 tahun.

Steven menambahkan selama ini produk IBO dijual di toko atau kios-kios, penjualan langsung di tempat produksi, serta melalui facebook. "Produk kami rencananya juga akan dijadikan produk unggulan untuk PON 2021. Pemkab Jayapura akan promosi sabun lokal bekerja sama dengan produk IBO," jelasnya. ●MOR VIII



FOTO: PF

Aksi Sobot Bumi di Hari Sumpah Pemuda

JAKARTA - Pertamina Foundation bersama Pertamina Foundation Scholars (PFS) batch VI dan VII dari program PFPrestasi kembali mengadakan Aksi Sobot Bumi beretepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, (28/10). Kegiatan ini bertujuan untuk membangun karakter peduli lingkungan, kepekaan sosial, dan membangun jiwa kepemimpinan dalam gerakan sosial kemasyarakatan.

PFS VI dan VII yang tersebar di 12 perguruan tinggi melaksanakan aksi secara serentak dari Sumatera hingga Papua. Dimulai dari pulau Sumatera, peserta dari Universitas Sriwijaya, Palembang, melakukan aksi pembagian 100 paket nasi, *hand sanitizer*, dan masker kepada masyarakat yang beraktivitas di jalan.

Selanjutnya STAI-Shusa Siak di Riau, mengadakan program "Menumbuhkan Kembali Semangat Belajar Pemuda Panti Asuhan Assidiqiyah Siak di Hari Sumpah Pemuda." Program ini didasari oleh semangat para pemuda Panti Asuhan Assidiqiyah yang menurun akibat pandemi. STAI Tuanku Tambusai, Riau, juga melakukan aksi "Menedukasi Siswa-Siswi di Ponpes Hasanatul Barokah Terkait Kebijakan New Normal dan Penanaman Tanaman Herbal."

Di Pulau Jawa, Institut Teknologi Bandung melakukan sosialisasi untuk menghentikan bakar sampah

dan menggantikannya dengan mengolah sampah dengan margot BSF (*Black Soldier Fly*). Tidak hanya ITB, terdapat empat kampus lain di Pulau Jawa turut melakukan aksi, di antaranya adalah Universitas Singaperbangsa Karawang, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Sunan Bonang Tuban.

Di wilayah Indonesia Timur, Politeknik Negeri Kupang melakukan Aksi Sosial di Panti Asuhan Susteran Alma, Oeufu. Universitas Negeri Fakfak mengadakan program pembersihan pesisir pantai Wartutin. Universitas Cenderawasih membagikan masker dan *hand sanitizer* di terminal angkot.

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari berharap Aksi Sobot Bumi ini dapat dijadikan model yang baik dengan tujuan membangun kepedulian sosial para pemuda Indonesia. "Saya sangat mengapresiasi seluruh program yang dilakukan para peserta Aksi Sobot Bumi ini," ujar Agus.

Agus juga berpesan kepada maksi untuk tetap berhati-hati dalam menerapkan protokol kesehatan ketika sedang menjalankan aksi. "Jangan lupa untuk tetap menerapkan protokol kesehatan. Begitu juga untuk masyarakat yang ikut dalam Aksi Sobot Bumi untuk selalu memakai masker," tutupnya. ●PF

BUMI UNTUK INDONESIA **PERTAMINA**

P-Office 1.0

KNOWLEDGE

Tersedia dalam 2 platform:

Web

Akses to ptm.id/office

Mobile

ios dan Android key search P-Office (wajib install juga office mobile)

Akses menggunakan User ID account Pertamina.

Mitra kerja akses menggunakan mk.akun@pertamina.com bukan mk.akun@mitrakerja.pertamina.com

Video tutorial

https://ptm.id/p-office_Video

Tutorial and info

<http://docs.poffice.pertamina.com/>

www.pertamina.com Enterprise IT

Pertamina Bantu Korban Banjir di Desa Gentasari Cilacap

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV Cilacap melalui program Pertamina Peduli memberikan bantuan kepada warga Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, yang menjadi korban banjir. Bantuan untuk menyokong kebutuhan dapur umum di pengungsian tersebut diserahkan Officer Communication & Relations RU IV Cilacap Ferdy Saputra, Rabu (28/10).

Bantuan yang diberikan berupa beras, gula pasir, telur ayam, daging sapi dan ayam, makanan kaleng, dan lain-lain. "Selain sembako, kami juga memberikan bantuan sayur mayur, buah-buahan dan paket bumbu dapur supaya warga tetap mengonsumsi makanan bergizi dan terjaga kondisinya," ujar Hatim Ilwan, Unit Manager Communication, Relations, & CSR RU IV Cilacap.

Menurut Kepala Desa (Kades) Gentasari Budi Harsono, desanya menjadi salah satu dari tiga desa terdampak banjir yang diakibatkan tingginya curah hujan, sejak Senin, (26/10). Budi menceritakan, awalnya banjir hanya setinggi 60 cm pada Senin pagi. Namun pada Selasa dinihari, debit air meningkat hingga seukuran dada orang dewasa sehingga warga terpaksa harus dievakuasi ke tempat yang



FOTO: RU IV

aman. "Ini banjir terbesar yang pernah menimpa desa kami," ujarnya.

Banjir meredam 269 rumah. Sebanyak 800 warga terpaksa harus diungsikan ke Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Muhammadiyah. "Desa kami terdiri dari 12 RT dengan 428 KK dan 1.311 jiwa terdampak. Yang mengungsi di sekolah ini ada 800 orang, lainnya memilih bertahan di tanggul," ungkapnya. Menurut Budi, warga khawatir terjadi pencurian, sehingga sebagian dari mereka memilih tinggal sebagai tempat mengungsi sekaligus memantau kondisi rumah dari dekat.

Penanganan banjir di tengah situasi pandemi COVID-19 tentu

membuat aparat Pemerintahan Desa lebih tegas dalam memberlakukan protokol kesehatan. Masing-masing pengungsi diwajibkan memakai masker selama di tempat pengungsian. "Kemarin sudah dilakukan sosialisasi oleh tim Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) agar warga tetap patuh pada protokol kesehatan di pengungsian. Mereka juga membagikan masker pada warga," imbuhnya.

Atas bantuan dari Pertamina, Budi menyatakan apresiasinya dan berharap banjir segera surut. "Terima kasih Pertamina, atas kepeduliannya kepada warga kami. Bantuan ini tentunya sangat bermanfaat," puongkasnya. •RU IV

Pertamina Bantu Korban Banjir Bandang Kebumen

KEBUMEN - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) IV wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyalurkan bantuan usai banjir yang menimpa beberapa wilayah di Kabupaten Kebumen, Senin (26/10). Hal tersebut diutarakan oleh pejabat sementara (Pjs.) Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR IV Kevin Kurnia Gumilang.

"Selasa sore tim kami bertemu dan berkoordinasi dengan tim Palang Merah Indonesia (PMI) dan beberapa tokoh masyarakat di Kebumen untuk menanyakan perkembangan terkini masyarakat terdampak. Kami juga menyerahkan bantuan berupa sembako, makanan minuman yang terdiri dari mi instan, susu, kopi, teh, gula, sarden hingga berbagai kebutuhan untuk tempat pengungsian seperti selimut, sabun mandi, handuk, popok bayi, dan sebagainya," ujarnya.

Kevin menambahkan Pertamina juga menyediakan berbagai kebutuhan untuk dapur



FOTO: MOR IV

umum, salah satunya tabung Bright Gas yang akan diberikan setiap hari sesuai kebutuhan.

"Untuk kebutuhan dapur umum kami telah menyerahkan bantuan beras sebanyak 550 kilogram, minyak goreng 13 karton, ayam 200 kilogram, bumbu masak, dan 10 tabung Bright Gas ukuran 12 kilogram. Kami juga bekerja sama

dengan Hiswana Migas untuk menyediakan kebutuhan Bright Gas hingga 10 tabung setiap harinya selama dapur umum masih tersedia," imbuh Kevin.

Ia berharap bantuan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat terdampak dan mengimbau agar masyarakat untuk terus waspada. •MOR IV



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

ENERGIANA

Tetap Dekat Dengan Keluarga di Tengah Corona

Oleh: Givari Anggaryanto – RU V Balikpapan

Seperti yang kita tahu melalui banyaknya pemberitaan di media, dunia sedang diterpa oleh wabah virus Corona. Sejak akhir 2019 hingga saat ini, penyebaran Corona menyebabkan dunia berubah. Ribuan orang terjangkit virus tersebut. Banyak juga yang meninggal akibat pandemi. Akibatnya, banyak negara yang melakukan *lock down* atau membatasi aktivitas warganya untuk pergi keluar rumah. Indonesia menjadi salah satu negara yang melakukan *lock down* dengan sebutan berbeda, yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Aturan tersebut sangat berdampak di masyarakat, apalagi ketika bulan suci Ramadan tiba. Biasanya, di Indonesia, orang-orang akan mudik ketika menjelang Idulfitri tiba. Tetapi sejak pandemi dan pemberlakuan PSBB, orang-orang tidak bisa mudik seperti tahun-tahun sebelumnya. Di banyak kota di Indonesia telah diterapkan sistem pembatasan yang membuat orang-orang tidak bisa keluar masuk kota dengan bebas.

Tentu saja kondisi ini membuat orang-orang yang tinggal di perantauan merasa sedih. Mudik adalah saat tepat untuk berkumpul dengan sanak saudara yang selama ini terpisah jauh. Banyak orang yang menyayangkan larangan mudik tersebut karena libur Lebaran adalah hari libur yang cukup panjang dan terjadi hanya setahun sekali.

Meskipun terkesan menyedihkan, kita tetap harus bersyukur dengan keadaan yang ada. Suasana Lebaran bisa diubah dan jangan sampai hal membuat hati kita tidak merasakan kemenangan. Setelah berpuasa penuh selama satu bulan, kita wajib untuk merayakan hari raya Idulfitri di dalam hati kita. Kita juga harus bersyukur karena ada teknologi canggih yang membuat kita bisa tetap merasa dekat dengan keluarga meskipun tidak bertemu secara langsung dengan mereka. Caranya dengan melakukan mudik virtual bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Berikut beberapa hal yang bisa kita lakukan untuk merasakan mudik virtual.

Meminta maaf melalui video call

Lebaran selalu identik dengan kegiatan saling meminta maaf. Jika sebelum pandemi kita bisa pergi ke kampung halaman dan melakukan sungkem untuk meminta maaf kepada orang tua secara langsung, kini hal tersebut bisa dilakukan melalui *video call*. Melalui *video call*, kita bisa melihat dan berbicara langsung dengan orang-orang yang kita sayangi. *Video call* mempermudah kita untuk saling bertemu tanpa harus berpergian.

Kirim THR via Transfer

Siapa orang yang tidak memiliki aplikasi *mobile banking* (*m-banking*) di *smartphone*-nya? Perlu diakui bahwa aplikasi ini telah dimiliki hampir semua orang mulai dari remaja hingga orang dewasa. *M-banking* memudahkan kita untuk melakukan *transfer* uang dari satu rekening ke rekening lain tanpa harus datang ke bank. Dalam tradisi Lebaran di Indonesia, orang dewasa biasanya memberikan uang THR kepada anak-anak. Namun karena sekarang tidak bisa bertemu akibat korona, THR bisa ditransfer melalui *m-banking*. Pandemi bukan penghalang untuk melanjutkan tradisi.



Halalbihalal melalui Media Sosial

Rasanya memang kurang afdol jika kita meminta maaf di hari raya Idulfitri hanya berkirim pesan. Namun sekarang tindakan itu adalah keputusan terbaik yang bisa kita lakukan. Bertemu seseorang secara langsung hanya memperbesar kemungkinan penularan COVID-19. Kita mungkin merasa sehat tetapi sebenarnya kita telah membawa virus Corona. Oleh sebab itu ada baiknya jika kita mengirimkan pesan halalbihalal melalui *broadcast* di media sosial, seperti WhatsApp, LINE, dan lain-lain.

Pesan Baju Baru Online

Menjelang hari raya Idulfitri biasanya pusat perbelanjaan ramai dikunjungi. Membeli baju Lebaran menjadi salah satu tradisi di Indonesia. Tanpa baju baru, rasanya ada yang kurang saat Lebaran. Namun kita juga harus menyadari bahwa berbelanja ke tempat umum untuk saat ini cukup berbahaya. Virus bisa berada di mana-mana. Kita bisa terserang atau bahkan menulari orang lain. Oleh karena itu, jika ada pilihan untuk berbelanja baju Lebaran secara *online*, hal tersebut menjadi jalan terbaik. Dengan berbelanja baju secara *online*, kita tetap bisa menghidupkan tradisi Idulfitri tanpa harus membahayakan diri sendiri atau orang lain.

Kirim Kue Kering ke Keluarga di Desa

Selain baju baru, Lebaran juga identik dengan kue kering. Saat hari raya tiba, kita biasanya akan duduk di ruang tamu bersenda gurau sambil menikmati kue kering bersama keluarga. Jika tahun ini hal tersebut tidak bisa terjadi, kamu bisa membuat kue kering sendiri di rumah kemudian mengirim sebagian kue kering itu ke keluargamu di luar kota. Kamu pun juga bisa meminta keluargamu untuk mengirimkan kue kering buatan mereka. Melalui cara ini kamu dan keluargamu tetap bisa mencicipi kue buatan satu sama lain dan merasakan kedekatan meski tidak bisa bertemu secara langsung.

Tips di atas merupakan cara simpel yang bisa kamu lakukan agar tetap merasa dekat dengan keluarga di tengah-tengah wabah COVID-19. Menyebarnya virus Corona memang membuat banyak aktivitas terhenti. Kita belum tahu sampai kapan wabah ini akan terus melanda dunia. Jangan sampai pandemi ini membuat kita merasa jauh dengan keluarga terutama di hari spesial, seperti hari raya Idul Fitri. Meskipun banyak sekali momen-momen yang akan terlewatkan, kita tetap harus merasa bersyukur.

Limpahkanlah rasa syukur karena banyak teknologi yang membuat kita merasa dekat dengan keluarga meskipun tidak bertemu secara langsung. Limpahkanlah rasa syukur terhadap Tuhan karena masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menikmati hari raya Idul Fitri. Jangan lupa untuk selalu menjaga kesehatan dan merayakan kemenangan Lebaran di dalam hati kita masing-masing. Semoga segera bisa bertemu dengan keluarga ya. •

Pengantar Redaksi:

Pertamina Employee Journalism kembali diadakan. Seperti tahun sebelumnya, kegiatan ini dibagi menjadi empat chapter dengan empat tema yang berbeda, yaitu Cegah Panik COVID-19; Mudik Jalur Digital; Gotong Royong Jaga Keluarga Pertamina; serta Transformasimu, Transformasiku, Transformasi Pertamina. Kali ini, kami sajikan salah satu buah pikiran terbaik perwira Pertamina di chapter 2.

Inovasi *Green Energy* 2020, Pertamina Jawab Tantangan Energi Masa Depan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus memastikan pengembangan program *green energy* berjalan sesuai visi Pemerintah untuk menciptakan ketahanan dan kemandirian energi nasional sekaligus menjawab tantangan transisi energi ke depan. Berbagai inovasi dengan memanfaatkan teknologi terkini dilakukan Pertamina dalam pemanfaatan potensi energi baru terbarukan (EBT) yang berlimpah di Indonesia.

Pada Juli 2020, Pertamina sukses melakukan uji coba produksi *green diesel* (D100) di Kilang Dumai sebesar 1.000 barel. Sebelumnya di Maret 2020, Pertamina melakukan uji coba *co-processing green gasoline* di Kilang Cilacap. Uji coba akan berlanjut untuk *co-processing green avtur* yang ditargetkan pada akhir 2020.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, produk *green diesel* D100 yang 100 persen dan *green gasoline/green avtur* diolah dari bahan dasar kelapa sawit. Produk ini pun direaksikan menggunakan katalis Merah Putih yang diproduksi fungsi Innovation & New Ventures Pertamina bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB).

"Setelah uji coba produk *green diesel*

D100 di kilang Dumai, berikut *green fuel* atau *green avtur* di Kilang Cilacap, Pertamina juga bersinergi dengan BUMN lain dan perguruan tinggi membangun pabrik katalis yang akan mendorong TKDN di industri migas dan kimia sehingga dapat mengurangi defisit transaksi negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional," ungkapnya.

Hal ini pun dijalankan paralel dengan proyek pembangunan *standalone biorefinery* di Cilacap dan Plaju. "Pertamina tetap berkomitmen untuk selalu berinovasi dalam menciptakan produk yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan," ujarnya.

Tak hanya itu, *Subholding Power and New & Renewable Energy* Pertamina, PT Pertamina Power Indonesia (PPI), memiliki portofolio proyek energi bersih yang beragam. Salah satunya yang sedang dalam proses konstruksi adalah proyek *Independent Power Producer (IPP) LNG-to-Power Jawa-1* dengan kapasitas 1760 Mega Watt (MW), yang berlokasi di Cilamaya, Karawang, Jawa Barat. Sampai dengan Januari 2020, perkembangan proyek telah mencapai 87,5 persen dan ditargetkan mencapai COD pada 2021.

Selain IPP Jawa-1, beberapa proyek yang dioperasikan PPI, antara lain proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 4 MW di area Kilang

LNG Badak, Kalimantan Timur; proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg), yang berasal dari pengolahan limbah kelapa sawit dengan kapasitas 2.4 MW yang merupakan hasil kerjasama antara PPI dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III; serta proyek Pengoperasian dan Perawatan (O&M) PLTBg milik PTPN II di area Kwala Sawit dan Pagar Merbau, Sumatera Utara, dengan total kapasitas 2 MW.

PPI juga melakukan pengembangan PLTS di SPBU-SPBU Pertamina sebagai bagian dari optimalisasi bauran energi di wilayah operasi Pertamina. Untuk tahun ini, PPI masih menargetkan 50 SPBU dan akan bertambah ke depannya.

"Sampai saat ini, PPI telah membuktikan kompetensi dan kapabilitasnya sebagai penyedia energi bersih. Ke depan, perusahaan akan terus memperluas komitmen pengembangan energi bersih, baik untuk kebutuhan di luar Pertamina maupun di internal Pertamina," ujar Fajriyah.

Dalam mengantisipasi tren energi masa depan, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir sendiri mendukung sepenuhnya langkah Pertamina untuk melakukan transformasi ke *green energy*. Menurutnya, transformasi energi sudah diimplementasikan Pertamina melalui program B30, serta percepatan program gasifikasi batu bara menjadi metanol dan *dimethyl ether (DME)* yang bisa mengurangi impor LPG yang sudah mencapai enam juta metrik.

Selain itu, Erick Thohir dan Kementerian BUMN terus mendorong transformasi BUMN bidang energi, termasuk mendorong terwujudnya kerja sama Pertamina dengan beberapa BUMN dalam pengembangan bisnis baterai kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*) yang dipercaya sebagai sumber energi di masa depan. •PTM

